

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan dan analisa kitaba *ar-Risalah al-Qusyairiyyah*, serta perbandingan dengan teori para pakar Ilmu Pendidikan, peneliti bisa menyimpulkan hak dan kewajiban guru menurut Imam Qusyairi dalam kitab *ar-Risalah al-Qusyairiyyah* sebagai berikut:

1. Hak guru dalam kitab *ar-Risalah al-Qusyairiyyah*

Hak guru yang telah dibahas dalam analisa, bisa diringkas menjadi satu, yaitu Guru berhak untuk diberlakukan dengan baik, dihormati dan dimulyakan.

2. Kewajiban guru dalam kitab *ar-Risalah al-Qusyairiyyah*

Sedangkan kewajiban guru dalam kitab *ar-Risalah al-Qusyairiyyah* dapat diringkas sebagai berikut:

- a. Berpedoman pada al-Qur';l
- b. ppan dan Hadis
- c. Ikhlas
- d. Zuhud
- e. Rasa cinta
- f. Berjiwa sosial
- g. Menambah wawasan keilmuan

3. Sedangkan implementasi dan pengaplikasiannya dalam dunia pendidikan adalah:

- a) Guru sudah seyogyanya dipelihara hatinya, jangan disakiti, guru harus dihormati dan dimuliakan, karena berkat jasa seorang guru, peserta didik dapat menjadi insan yang sempurna, berhasil di dunianya dan kelak di hari akhirnya, dalam pengaplikasiannya bisa dengan cara jangan terlalu berselisih yang berlebihan terhadap pendapat atau keyakinan yang di yakini oleh guru, membantu meringankan beban guru, dengan cara peserta didik giat dalam belajar, dan lain sebagainya.
- b) Guru dituntut berpedoman pada al-Qur'an dan Hadis, karena kewajiban ini adalah teori pokok yang telah dirumuskan oleh pakar pendidikan Islam dan sekaligus telah dijelaskan dalam undang-undang guru dan dosen pasal 20 Undang Undang nomor 14 Tahun 2005.
- c) Ikhlas dalam semua perbuatan, karena dengan ikhlas seorang pendidik akan biasa meningkatkan kinerjanya, memaksimalkan pengajarannya, dan proses pendidikan sesuai dengan harapan yang diinginkan.
- d) Zuhud dan kesederhanaan guru adalah hal penting yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena guru adalah suri tauladan yang diikuti, baik buruknya peserta didik, juga dipengaruhi oleh kehidupan sang guru.
- e) Rasa cinta, perlu ditumbuhkan pada jiwa seorang guru, cinta kepada profesinya, cinta kepada peserta didiknya, cinta sesama teman guru lainnya, dan cinta pada masyarakatnya, sehingga proses pendidikan berjalan dengan baik dan menyenangkan.
- f) Berjiwa sosial, sebuah sifat yang harus tertancap dalam hati seorang guru, bisa berinteraksi dengan baik pada peserta didiknya, berinteraksi

dengan baik pada sesama guru, dan berinteraksi dengan baik dengan lingkungan masyarakatnya, karena dengan jiwa sosial pendidikan akan berjalan dengan kondusif, dan permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan bisa terpecahkan, pendidikan pun berjalan sesuai dengan harapan.

- g) Menambah wawasan keilmuan, adalah ringkasan kewajiban yang terakhir dalam kitab *ar-Risalah al-Qusyairiyyah*, sudah sewajarnya guru menambah wawasan keilmuan, bisa lewat membaca, menganalisa, mengembangkan teori yang ada dan sebagainya.

## B. Saran-saran

1. Peneliti berharap agar penelitian terhadap persepsi Imam Qusyairi dalam kitab *ar-Risalah al-Qusyairiyyah* tidak hanya berhenti di sini, akan tetapi lebih dikembangkan dalam penelitian yang lain, dalam konteks dan tema yang lain.
2. Hasil penelitian ini bersifat teoretik. Agar hasilnya bermanfaat, maka perlu adanya kaji praktek di lapangan.
3. Orang tua sebagai pengemban *amanah*, harus dapat membimbing dan mengarahkan anak menuju pada fitrahnya sebagai makhluk yang beragama. Orang tualah yang utama dan pertama dalam memberikan dasar-dasar penanaman akhlak terpuji pada anaknya. Apabila anaknya telah diserahkan kepada pihak sekolah, biarkan sekolah mendidik sesuai aturan yang ada, orang tua harus membantu semaksimal mungkin, memotivasi, mendoakan,

buka melaporkan pada kepolisian ketika anak mendapat pendidikan lewat hukuman.

4. Guru sebagai pendidik dalam lingkungan sekolah, guru hendaknya menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang luhur, kewajiban-kewajiban guru dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, menambah wawasan keilmuan, hidup bersosial dengan masyarakatnya, dengan peserta didiknya. Dengan dasar saling mengasihi, menyayangi dan menghormati antar warga sekolah, maka akan tercipta situasi sekolah yang kondusif untuk belajar. Sehingga pencapaian tujuan belajar dapat dilaksanakan semaksimal mungkin.

### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan kepada peneliti, akhirnya bisa menyelesaikan tugas penelitian ini.

Peneliti sadar bahwa dengan keterbatasan pengetahuan, skripsi yang peneliti susun ini masih jauh dari kesempurnaan, dan juga masih banyak kekurangan serta kesalahannya. Peneliti hanya menelaah teori yang sudah ada, menganalisa dan mempelajari teori yang telah digagas oleh pakar ilmu pendidikan, buka mencipta teori, semoga penelitian ini bisa menambah wawasan keilmuan khususnya peneliti dan umumnya pembaca yang budiman. Untuk itu kritik yang membangun sangat diharapkan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti meminta pertolongan, semoga penelitian ini menjadi amal yang pahalanya selalu mengalir. Doa dari pembaca yang budiman sangat diharapkan.